

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada bab akhir ini, penulis ingin menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

1. **Kedisiplinan Santri Dalam Melakukan Kegiatan Pondok Pada Asrama MTs Al-Amien Pondok Pesantren Al-Amien**

Dalam melakukan kedisiplinan selain kesadaran dari diri sendiri, pengaruh dari orang lain juga sangat mempengaruhi, yaitu ada peran penting dari pembimbing dalam menertibkan, mengingatkan dan memperhatikan santri mengikuti kegiatan. Pembimbing yang tinggal satu asrama dengan santri mempunyai tugas membina santri, dimulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Peneliti menemukan peningkatan yang kedisiplinan santri ketika peran dari pembimbing tersebut dimaksimalkan dan penerapan kebijakan adanya peraturan dan hukuman jika melanggar benar-benar diterapkan tanpa adanya kelonggaran dalam konsistennya. Maka, hal tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

2. **Strategi Pondok Pesantren Al-Amien dalam mendisiplinkan santri asrama MTs Al-Amien**

Strategi dalam mendisiplinkan santri melaksanakan kegiatan dimulai dengan kepala asrama memberikan penugasan kepada pembimbing untuk menelaah kegiatan yang telah ada, mengganti atau

menambahi atau mengurangi kegiatannya kemudian merancang proses pelaksanaan dan evaluasinya. Kemudian, rapatkan dengan kepala asrama sebagai pemegang manajemen tertinggi untuk mendapatkan pengarahan dan validasi melaksanakan kegiatan. Strategi dalam mendisiplinkan santri setiap kegiatan berbeda-beda. Sehingga, indikator penilaian kedisiplinannya juga berbeda yang berdampak alat ukur kedisiplinannya berbeda juga. Berbedanya indikator kedisiplinan menjadi tantangan tersendiri dan tugas sendiri bagi pelaksana strategi tersebut yaitu secara keseluruhan menghadirkan hukuman bagi yang melanggar terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Santri

Diharapkan agar santri memiliki kesadaran diri untuk bersikap disiplin tanpa harus bergantung dengan adanya pembimbing.

2. Bagi Pembimbing

Diharapkan senantiasa memberikan yang terbaik dalam proses pembentukan karakter disiplin santri masa sekolah menengah dengan selalu membina, memotivasi agar memiliki karakter tersebut.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai batu loncatan penelitian yang akan dilaksanakan kemudian hari dan jika dalam penelitian ini ditemukan kekurangan, maka diharapkan penelitian yang akan datang bisa lebih sempurna

4. Bagi Pondok Pesantren

Diharapkan dapat mengevaluasi program kerja yang disinkronkan dengan kondisi santri zaman sekarang dan mempertimbangkan peran pembimbing asrama dalam mendisiplinkan santri. Serta, memberikan motivasi kepada santri akan pentingnya memiliki sikap disiplin tanpa bergantung ke orang lain